



Mengapa Depresi Remaja di Inggris Berpotensi Menyebabkan Krisis Kerja Selanjutnya

Description

Tantangan Kesehatan Mental Remaja di Era Digital: Pandemi Epidemik atau Perubahan Budaya?

Sebuah donor buruh mengatakan bahwa sektor swasta perlu memberikan lebih banyak dukungan untuk mengurangi antrian layanan kesehatan mental, menangani masalah seputar media sosial, meningkatkan pendidikan, dan mendorong aktivitas fisik. Lebih dari dua dari lima anak di kelas enam sekarang mengalami kelebihan berat badan atau obesitas. Masalah masa depan bisa terlihat di ruang kelas.

Pengaruh Media Sosial terhadap Karir dan Kesehatan Mental Remaja

Guru sekolah menengah berpengalaman menyatakan bahwa beberapa siswa yang terlalu fokus pada karir masa depan bisa nantinya menjadi masalah bagi para pengusaha. Siswa yang terlalu fokus pada popularitas online juga bisa menjadi masalah karena mereka tergoda dengan pekerjaan yang tampak glamor di media sosial. Press di media sosial untuk menunjukkan tingkatan keberhasilan juga dapat memengaruhi kesehatan mental remaja.

Jonathan Haidt, seorang psikolog sosial, percaya bahwa media sosial telah “mengubah perkembangan manusia dalam skala yang hampir tak terbayangkan”. Mental illness remaja telah meningkat lebih dari empat kali lipat dalam satu dekade terakhir. Penggunaan media sosial untuk remaja yang berusia 16 hingga 17 tahun saat ini berada pada sekitar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan dan pengaruh media sosial sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental remaja.

Tantangan bagi Dunia Usaha dalam Menghadapi Masalah Kesehatan Mental Remaja

Para peneliti juga menekankan bahwa perusahaan terutama perlu memperhatikan dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental remaja. Sebagai contoh, pengembang teknologi telah diwajibkan untuk mematuhi batasan usia, dan Ofcom sekarang ingin memberlakukan pemeriksaan usia yang lebih ketat. Ini menunjukkan bahwa seluruh komunitas bisnis perlu menyadari bahwa masalah ini juga menjadi tanggung jawab mereka.

Kesimpulan

Dibutuhkan kerja sama dari pihak berbagai sektor untuk mengatasi tantangan kesehatan mental remaja yang semakin berkembang di era digital ini. Dukungan lebih lanjut dari sektor swasta diperlukan untuk memberikan solusi, serta kesadaran dari para pengusaha akan dampak negatif media sosial terhadap kesehatan mental generasi muda saat ini. Semua pihak perlu berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi perkembangan dan kesejahteraan remaja di masa depan.

Ringkasan

Sebuah donor Partai Buruh mengatakan bahwa lebih banyak bisnis perlu memperhatikan isu kesehatan mental ini, dan hal ini akan dibicarakannya dengan partai saat dia menandatangani cek berikutnya. Dukungan lebih diperlukan dari sektor swasta untuk mengurangi daftar tunggu layanan kesehatan mental, menangani masalah seputar media sosial, meningkatkan pendidikan, dan mendorong aktivitas fisik. Apakah Anda merasa bahwa pengaruh media sosial dan tekanan untuk mencapai kesuksesan telah memengaruhi generasi muda? Bagaimana menurut Anda peran perusahaan dalam mendukung kesehatan mental anak-anak dan remaja? Berikan pendapat Anda di kolom komentar di bawah.

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)